

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan *field research* dimana peneliti mengamati langsung kondisi di lapangan dan dengan partisipasi responden, peneliti akan mendapatkan informasi.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif atau pendekatan tradisional digunakan sebagai metode penelitian, Pendekatan ini merupakan kajian ilmiah/ *scientific* karena telah memenuhi prinsip-prinsip ilmiah yaitu *konkrit*, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Pendekatan ini juga disebut penelitian konfirmatif, karena penelitian ini cocok digunakan untuk pembuktian/ konfirmasi. Dinamakan dengan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁸¹

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka. Pendekatan ini dipilih karena penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur sejak awal mulai dari pembuatan desain penelitian, baik itu tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya. Variabel penelitian dapat diukur dengan menggunakan skala pengukuran yang berbeda, yaitu skala nominal, ordinal, interval, maupun rasio.⁸²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang meneliti berdasarkan angka dan salah satu jenis penelitian yang terstruktur, terencana, dan sistematis. Pendekatan ini disebut sebagai penelitian *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, instrumen penelitian digunakan dalam pengumpulan data, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang tujuannya adalah untuk memverifikasi hipotesis.

⁸¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). 7.

⁸²Ratna Wijayanti Daniar Paramita, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Lumajang: Widya Gama, 2021). 10.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang menerapkan perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.⁸³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk penelitian *pre eksperimental design* dengan menggunakan jenis *one group pretest posttest design*. Berikut model rancangan *one group pretest posttest design* sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian

$O_1 \ X \ O_2$

Keterangan :

O_1 : nilai *pretest* (sebelum perlakuan)

X : perlakuan (*treatmen*)

O_2 : nilai *posttest* (setelah perlakuan)

Tahapan *one group pretest posttest design* ini awalnya peneliti akan melaksanakan pembelajaran tanpa memberikan perlakuan. Kemudian peneliti memberikan tes awal (*pretest*) pada siswa untuk mengetahui sejauh mana konsentrasi belajar siswa mengenai pembelajaran akidah akhlak. Setelah mengetahui hasil dari *pretest* yang sudah dilakukan, tahap kedua yaitu peneliti menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan model group investigation pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Tahapan terakhir yang dilakukan peneliti adalah dengan memberikan tes akhir yaitu (*posttest*) tujuannya untuk mendapatkan perbandingan data dari tes awal (*pretest*) ke tes akhir (*posttest*) yang sudah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran GI terhadap peningkatan konsentrasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara”

⁸³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. 56.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian menjelaskan mengenai waktu dan tempat penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2023/2024 yaitu tanggal 9 Maret sampai 9 April 2023.

C. Populasi dan Sampel

Penelitian ini memiliki populasi dan sampel yang akan dilakukan eksperimen. Populasi dan sampel dalam penelitian ini diantaranya:

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek ataupun subyek yang berada di suatu daerah dan memenuhi persyaratan (kualitas dan karakteristik) yang berkaitan dengan masalah penelitian tertentu. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁸⁴

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut dapat diambil batasan pengertian bahwa populasi adalah keseluruhan unsur obyek sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X Agama 4 MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara dengan jumlah 37 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek yang sedang diteliti.⁸⁵ Jika populasi besar, dan peneliti tidak dapat mempelajari seluruh populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu sampel yang

⁸⁴Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004). 61.

⁸⁵Salim Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014). 113.

diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).⁸⁶

Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan populasi, apabila jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel total yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 37 siswa kelas X Agama 4 MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah karakteristik individu atau objek yang terkait dengan perbedaan nilai atau keadaan yang dimiliki. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau karakteristik atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang peneliti terapkan untuk menyelidiki dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Independen/ Variabel Bebas (X)

Variabel bebas/ independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen (terikat) berubah atau terjadi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah model pembelajaran *group investigation* diberi simbol X.

Adapun indikator model pembelajaran *group investigation* adalah sebagai berikut:

- 1) Menggali pengetahuan siswa.
- 2) Proses pembelajaran *group investigation*.
- 3) Guru dalam menerapkan model pembelajaran *group investigation*.

⁸⁶Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. 62.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Angket Model Pembelajaran Kooperatif *Group Investigation*

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Butir Angket
1.	Model pembelajaran <i>group investigation</i> (X)	1. Menggali pengetahuan siswa.	1,2,3,4
		2. Proses pembelajaran <i>group investigation</i> .	5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15
		3. Guru dalam menerapkan model pembelajaran <i>group investigation</i> .	16,17,18,19,20

b. Variabel Dependen/ Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat/ dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau merupakan akibat dari variabel bebas/ independen. Dalam penelitian ini yang diukur adalah konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X yang diberi simbol Y.

Indikator konsentrasi belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Membaca materi yang diajarkan.
- 2) Mendengarkan dan memperhatikan pembelajaran.
- 3) Mengajukan pertanyaan.
- 4) Berdiskusi.
- 5) Latihan dan praktik.

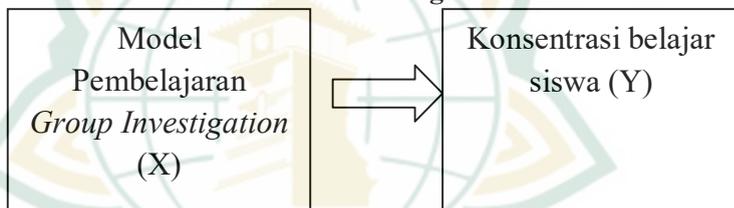
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket Konsentrasi Belajar Siswa

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Butir Angket
1.	Konsentrasi belajar siswa (Y)	1. Membaca materi yang diajarkan.	1,2,3
		2. Mendengarkan dan memperhatikan	4,5,6

		pembelajaran.	
		3. Mengajukan pertanyaan.	7,8,9
		4. Berdiskusi.	10,11,12
		5. Latihan dan praktik.	13,14,15

Diatas sudah dijelaskan antara variabel X (independen) dan variabel Y (dependen). Dalam hubungan variabel X dengan variabel Y adalah hubungan sebab akibat, variabel X mempengaruhi variabel Y. Kalau disusun dalam suatu skema, dapat dilihat dibawah ini:

Gambar 3. 2 Hubungan Variabel X dan Y



2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi variabel yang mendefinisikan karakteristik variabel yang dapat diamati. Proses pengubahan definisi operasional tersebut dilakukan dengan operasionalisasi variabel penelitian. Pada dasarnya, definisi operasional menghubungkan variabel penelitian terikat dengan makna dari variabel yang akan diteliti. Operasional variabel dalam judul penelitian ini adalah "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara". Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

a. Definisi Operasional Model Pembelajaran *Group Investigation*

Model pembelajaran *group investigation* adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada interaksi antara satu dengan yang lain dalam suatu

kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.⁸⁷

Tujuan menggunakan pembelajaran *group investigation* pada mata pelajaran akidah akhlak adalah untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dan tidak membosankan serta menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Peserta didik diharapkan memiliki kemampuan belajar mandiri atau meningkatkan konsentrasi belajar dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *group investigation*.

b. Definisi Operasional Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar adalah memperhatikan proses perubahan perilaku yang dinyatakan dalam bentuk sikap dan nilai, penguasaan pengetahuan dasar dan keterampilan bidang studi, penggunaan, dan evaluasi.⁸⁸

Tujuan konsentrasi belajar yaitu untuk mengingat dan mengembangkan materi pelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru di sekolah.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang membuktikan bahwa suatu alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi atau mengukur data adalah valid. Valid artinya alat tersebut dapat digunakan untuk mengukur objek.⁸⁹ Untuk menentukan validitas bentuk soal dapat digunakan rumus *product moment corelation* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

⁸⁷Arum Pramuningtyas, 'Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Dengan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015', *Jurnal Universitas Sebelas Maret*, 2014, 5. <<https://jurnal.uns.ac.id/bise/article/download/19928/15588>>.

⁸⁸Riinawati, "Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar." 2306.

⁸⁹Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah* (Magelang: Staia Press, 2018). 56.

$\sum xy$: Jumlah perkalian X dan Y
X	: Skor tiap item X/ variabel bebas
Y	: Skor tiap item Y/ variabel terikat
N	: Jumlah responden

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
<0,315	Tidak valid
>0,315	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan konsistensi alat ukur yang digunakan kuesioner. Artinya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten ketika pengukuran dilakukan berulang kali. Uji reliabilitas merupakan lanjutan dari uji validitas, dimana butir-butir dalam tes tersebut hanya butir-butir yang valid.⁹⁰ Untuk mengukur reliabilitas dapat digunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS 20. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien < 0,60, maka dikatakan tidak reliabel. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r^{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r^{11}	: Reliabilitas instrumen
k	: Banyaknya butir soal
$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir
σ_1^2	: Varian total
N	: Jumlah responden/ peserta didik

F. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah unit informasi yang disimpan pada pembawa data yang dapat dibedakan dari data lain yang dianalisis dan

⁹⁰Purwanto. 71.

relevan dengan program tertentu. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan baku untuk memperoleh data yang diperlukan. Peneliti menggunakan metode-metode berikut untuk mengumpulkan bahan penelitian, yaitu:

1. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui masalah penelitian, dan juga ketika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam dan jumlah respondennya sedikit. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.⁹¹

2. Metode observasi (pengamatan)

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki ciri khusus jika dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuesioner. Sementara wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, tetapi pengamatan tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga pada obyek lain.⁹²

Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian khususnya di kelas dan keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana belajar, serta letak geografis MA Matholi'ul Huda Bugel. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data proses jalannya pengisian angket.

3. Metode angket (kuesioner)

Metode angket atau kuesioner merupakan daftar pertanyaan mengenai tentang masalah atau bidang yang sedang diteliti. Untuk memperoleh informasi, kuesioner dibagikan kepada responden (orang-orang yang menjawab pertanyaan yang diajukan untuk penelitian), khususnya dalam penelitian survei.⁹³

Dalam hal ini penulis mengajukan pertanyaan tertulis yang kemudian dijawab oleh responden/sampling. Dan

214. ⁹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016).

⁹²Sugiyono. 223.

⁹³Sugiyono. 219.

bentuk angketnya adalah angket tertutup, yaitu angket yang pertanyaannya menggunakan teknik pilihan ganda atau sudah ada pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang diinginkan.

Teknik angket digunakan untuk mengetahui tingkat konsentrasi siswa. Selama penelitian, siswa diarahkan untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan diri mereka sebenarnya. Data yang diperoleh dari angket adalah skor konsentrasi belajar mereka.

4. Metode dokumenter

Metode dokumenter adalah alat pengumpulan data yang disebut formulir catatan dokumen, dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia. Seperti halnya kehadiran siswa dalam mengikuti acara-acara pelajaran di kelas, dokumennya terlihat pada daftar hadir siswa. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang;

- a. Profil MA Matholi'ul Huda Bugel.
- b. Struktur Organisasi MA Matholi'ul Huda Bugel.
- c. Denah Lokasi MA Matholi'ul Huda Bugel.
- d. Data Guru, karyawan dan siswa MA Matholi'ul Huda Bugel.
- e. Data Sarana dan Prasarana MA Matholi'ul Huda Bugel.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang dibutuhkan penulis terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Teknik analisis data adalah kegiatan analisis dalam penelitian yang dilakukan dengan menelaah semua data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan untuk memudahkan pemahaman informasi guna menarik kesimpulan.⁹⁴ Analisis data adalah proses pengolahan data tingkat lanjut untuk melihat bagaimana data diinterpretasikan dan kemudian menganalisis data berdasarkan hasil yang tersedia pada tahap keluaran pengolahan data.⁹⁵ Adapun tahapan analisisnya adalah :

⁹⁴Denok Sunarsi Sidik Pradana, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021). 201.

⁹⁵Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008).

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahap ini, data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap item pilihan dalam angket akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban selalu diberi skor 5
- b. Untuk alternatif jawaban sering diberi skor 4
- c. Untuk alternatif jawaban kadang-kadang diberi skor 3
- d. Untuk alternatif jawaban pernah diberi skor 2
- e. Untuk alternatif jawaban tidak pernah diberi skor 1

2. Uji Prasyarat

Teknik analisis data dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji statistik. Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal terutama dalam analisis data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Pada dasarnya, pengujian suatu hipotesis yang diajukan dapat digeneralisasikan ke populasi atau tidak atau apakah dapat digeneralisasikan ke populasi berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari sampel atau tidak.⁹⁶

Pada penelitian ini digunakan uji *one sample kolmogorov smirnov* dengan bantuan program SPSS 20. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai Sig (signifikan) atau nilai probalitas $< 0,05$, maka data terdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai Sig (signifikan) atau nilai probalitas $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.

Ho : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Ha : sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

Hal ini bermakna Ho diterima jika data yang berdistribusi normal dengan indikasi jika nilai signifikan lebih besar dari taraf nyata = 0,05, tetapi sebaliknya Ho ditolak jika distribusi data tidak normal.

⁹⁶Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*, IAIT Press, 2009, 85.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah keadaan data sampel yang dihasilkan merupakan sampel yang diambil dari populasi dengan variasi homogen atau tidak homogen. Pengujian homogenitas data dari sampel menggunakan teknik uji analisis *Levene Test* dengan bantuan program SPSS 20. Kriteria uji homogenitas data dari sampel adalah jika nilai signifikan $> 0,05$, maka variansi setiap sampel *homogeny* dan (H_a) ditolak, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variansi setiap sampel tidak *homogeny* dan (H_o) diterima. Homogenitas dapat diuji menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S^2b}{S^2k}$$

Keterangan :

S^2b : Varian yang lebih besar

S^2k : Varian yang lebih kecil

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah pengambilan keputusan berdasarkan analisis data. Saat mengambil keputusan, ada bukti kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti.⁹⁷

a. Uji Paired Sample T-Test

Uji Paired Sample T-Test menggunakan uji kesamaan rata-rata dengan menerapkan uji t satu sampel (*one sample t-test*) dengan bantuan program SPSS 20. Uji t satu sampel merupakan analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel.⁹⁸ Adapun kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

⁹⁷Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing, 2017). 85.

⁹⁸Masrukhin. 82.

- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun rumus untuk menghitung nilai t hitung yaitu:

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi sederhana

n : Jumlah data

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji regresi linier sederhana merupakan hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan, dan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen apakah positif atau negatif.⁹⁹ Untuk menghitung uji regresi linier sederhana dilakukan dengan bantuan SPSS 20. Bentuk dari regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : *Return On Asser* (nilai yang diprediksi)

a : Konstanta (apabila nilai $X = 0$)

b : Koefisien regresi sederhana

X : Nilai variabel independen

⁹⁹Masrukhin. 102.